

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat musik tradisional merupakan salah satu ciri khas dari daerah, dimana alat musik biasanya digunakan dalam suatu rangkaian acara adat maupun sebagai pengiring tarian tradisional daerah tersebut. Setiap daerah tentunya memiliki alat musik tradisionalnya sendiri yang mengandung nilai-nilai estetik maupun melodi yang unik. Namun belakangan ini minat generasi muda dalam mempelajari alat musik tradisional kian menurun bahkan banyak generasi muda yang tidak paham akan alat musik tradisional. Kurangnya kepedulian generasi muda terhadap alat musik tradisional menjadi salah satu faktor yang membuat alat musik tradisional terlupakan (Jeremi & Hidayatulloh, 2023). Upaya pelestarian alat musik tradisional dapat dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan diantaranya adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan (Hidayatullah, 2022).

Generasi muda memiliki peranan penting dalam upaya melestarikan Alat musik tradisional, dengan mempelajari dan memahami nilai-nilai yang terkandung pada alat musik tradisional. Contohnya Calung dimana alat musik tersebut memiliki keunikan dan keindahan tersendiri yang menjadi bagian penting dari musik Sunda. Pada awalnya Calung digunakan sebagai sarana ritual pada masyarakat suku Sunda seperti mitembeyan (memulai menanam padi), Padi tersebut digunakan sebagai

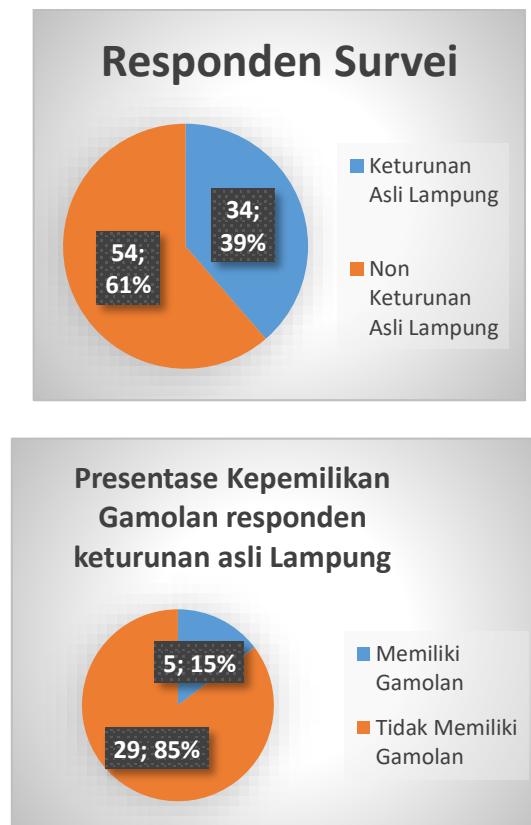
salah satu makanan pokok dimana terdapat keterkaitan mitos terhadap dewi pertanian (Jeremi & Hidayatulloh, 2023).

Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera bagian Selatan. Lampung sendiri memiliki keanekaragaman budaya baik dari kuliner, pakaian, rumah adat, kain tenun, maupun musik tradisional nya. Banyak keindahan yang terkandung pada alat music tradisional nya seperti bentuk, bahan, maupun nada. Begitu pentingnya musik bagi masyarakat Lampung sehingga generasi muda perlu mempelajarinya atau setidaknya mengetahui tentang tradisi musik Lampung (Hidayatullah, 2022).

Gamolan merupakan salah satu alat musik tradisional yang berasal dari Lampung, tepatnya dari Kabupaten Lampung Barat. Alat musik ini memiliki keunikan dari segi bahan dimana Gamolan terbuat dari bilah bambu yang disusun sejajar dengan nada Pentatonik. Keunikan lainnya ialah pada Gamolan tidak ada nada “fa” seperti pada alat music umumnya. Tidak ada nada F (fa), tetapi untuk kebutuhan tertentu pengerajin gamolan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pemain (Hidayatullah, 2022).

Namun ditempat asalnya, alat musik ini tidak lagi banyak ditemui dan dipelajari oleh generasi muda (Hidayatullah, 2022). Saat ini Gamolan hanya digunakan sebagai pengiring dalam kegiatan adat seperti pernikahan dan penyambutan tamu agung. Hasil survey yang dilakukan terdapat 88 responden dimana hanya 34,1% responden yang dapat memainkan alat musik Gamolan. Dari 88 responden yang berpartisipasi

pada survey, terdapat 34 responden yang merupakan keturunan asli suku Lampung dimana hanya 5 responden yang memiliki alat musik tersebut. Masih banyak remaja di Provinsi Lampung yang belum mengenal dengan baik alat musik Gamolan. Dengan demikian diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan pelestarian musik Gamolan pada generasi muda khususnya remaja di Provinsi Lampung (Afrizal Yudha Setiawan, 2023).



Gambar 1.1 Data dari survei kepemilikan alat musik Gamolan

Saat ini Digitalisasi dapat membantu dalam mengakses informasi yang luas, dari segi pendidikan maupun hiburan. Dengan kemajuan teknologi

tentusaja membuat pertukaran informasi menjadi lebih mudah tanpa terbatas jarak maupun waktu. Pemanfaatan teknologi dalam segala bidang sudah tidak dapat dipungkiri, sebagai contoh memesan layanan antar jemput hanya bermodalkan aplikasi pada *Smartphone* tanpa harus mendatangi penyedia jasanya. Digitalisasi adalah perubahan fundamental dalam cara bekerja, berinteraksi, dan hidup dengan melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengubah proses bisnis, model operasional, dan pengalaman pengguna (Mambang, 2022).

Pemanfaatan aplikasi saat ini sudah menjadi hal yang biasa, dimana pekerjaan akan menjadi lebih efisien baik dari segi biaya maupun waktu. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, tentunya penyesuaian harus dilakukan agar tidak tertinggal dan mampu beradaptasi. Jika beradaptasi dengan kemajuan teknologi tidak dilakukan, bisa dipastikan akan adanya kesulitan untuk menyesuaikan pekerjaan di kehidupan sehari-hari tentunya.

Memanfaatkan kemajuan teknologi salah satunya adalah untuk melestarikan alat musik tradisional menggunakan media aplikasi pada *Smartphone*. Saat ini banyak aplikasi alat musik yang dapat dimainkan pada *Smartphone*. Hal ini tentunya digemari karena pengguna tidak perlu membeli alat musiknya atau bahkan tidak memerlukan ruangan untuk menyimpan alat musiknya. Dengan kemudahan-kemudahan inilah seharusnya bisa dijadikan sebagai sarana mengembangkan kreatifitas dalam pelestarian alat musik tradisional. Aplikasi interaktif dapat membantu memberikan pengalaman yang menarik dimana

permainan alat musik dapat dirasakan seperti menggunakan alat musik sesungguhnya.

Berdasarkan uraian diatas, sebagai bentuk pelestarian alat musik tradisional Gamolan dimana masyarakat Lampung memiliki peranan penting didalamnya. Dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat memberikan pengalaman dalam memainkan alat musik tradisional Gamolan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai bentuk pengenalan kembali alat musik Gamolan dengan menawarkan langsung cara memainkannya. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Pembelajaran Interaktif Begawi (Belajar Gamolan Warisan Indonesia) Sebagai Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi dasar dari penulisan mengenai Bagaimana membuat aplikasi pembelajaran alat musik Gamolan yang interaktif pada Aplikasi Pembelajaran Interaktif Begawi (Belajar Gamolan Warisan Indonesia) Sebagai Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini pembahasan masalah dibatasi pada pembuatan fitur yang mendukung

pembelajaran alat musik tradisional Lampung Gamolan Pekhing seperti bilah Gamolan yang menghasilkan nada, panduan nada, dan informasi pendukung tentang Alat musik Gamolan Pekhing. Fitur yang di buat bisa menjadi acuan untuk memberikan pengalaman menarik sehingga mudah dipelajari dan dipahami bagi generasi muda khususnya masyarakat Lampung dalam mempelajari alat musik Gamolan. Didalam penelitian ini, peneliti tidak menghadirkan informasi terkait bagaimana cara pembuatan dari alat musik Gamolan Pekhing tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana membuat aplikasi pembelajaran alat musik Gamolan yang interaktif pada Aplikasi Pembelajaran Interaktif Begawi (Belajar Gamolan Warisan Indonesia) Sebagai Upaya Pelestarian Alat Musik Tradisional Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian skripsi ini adalah memperkenalkan dan memberikan pengalaman bermain Gamolan Pekhing yang merupakan alat musik tradisional Lampung, sehingga generasi muda khususnya masyarakat Lampung tidak melupakan alat musik tradisionalnya.